

BAB III

Metode Penelitian

Dalam rangka penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam proposal skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif yang berarti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realitas empirik di dalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.² Sehingga dalam penelitian ini

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Cet, XVI, hal 6.

² Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 6.

merupakan penelitian yang mengkaji fenomena yang terjadi di lingkungan kampus yang akan di kaji secara teliti dan mendalam.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti berkontribusi sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti diperlukan dalam mencari tempat untuk melihat dan mengontrol langsung tentang penelitian. Penelitian bisa mendapat bukti terbaik dan dapat melakukan pengawasan langsung terhadap penelitian. Oleh karena itu peneliti akan hadir ditempat penelitian secara langsung sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh.

C. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat yang akan diteliti, lokasi dari penelitian ini adalah kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut di karenakan beberapa sebab salah satunya yakni kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan sebuah perguruan tinggi yang bernaung di bawah naungan Kementerian Agama RI yang terletak tidak jauh dari jantung kota Tulungagung, yang kita kenal dengan "Kampus Dakwah dan Peradaban." Institusi ini mempunyai beberapa Fakultas yang membidangi keahlian yang berbeda beda. Dari sini peneliti mengambil salah satu Fakultas yang ada dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai lokasi penelitian yaitu Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.

D. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari tiga macam, yakni sumber data yang berupa *person, place, and paper*. Person adalah sumber data yang berupa

jawaban lisan melalui wawancara atau tanya jawab. *Place* adalah sumber data dari kondisi tetap dan dinamis, sumber data ini di hasilkan melalui jalan pengamatan. Kemudian *paper* merupakan sumber data berupa simbol yang mengandung huruf, angka, gambar atau yang lainnya.³

Adapun mengenai data-data dari sumber data *person* atau seseorang, peneliti mendapatkannya dari informan dengan melakukan wawancara kepada Mahasiswa. Sedangkan mengenai sumber data berbasis tempat atau *place* peneliti mendapatkannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kesadaran dalam menjaga kelestarian lingkungan yang dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa dari berbagai jurusan dalam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Sedangkan sumber data dari *paper* peneliti mendapatkannya dengan mencari dokumen-dokumen, artikel atau buku-buku yang berkaitan dengan judul atau rumusan masalah.

E. Teknik pengumpulan data

Pada dasarnya terdapat tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karena dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti menggunakan teknik-teknik tersebut sebagai instrument untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara yaitu kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: sebuah pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka cipta 2010) hlm. 172.

Adapun yang menjadi responden dari penelitian ini adalah :

- a) Mahasiswa untuk mengetahui beberapa hal terkait perilaku terhadap lingkungan..
 - b) Petugas cleaning service fakultas
2. Teknik observasi, yaitu suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk meyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.
 3. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mana sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti surat-surat, buku atatan, dokumen-dokumen, arsip foto dan lain-lainnya.⁴

F. Teknik analisis data

Bogdan dan Biklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁵ Sedangkan menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah bagian untuk mengatur, mengurutkan,

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 31-33

⁵ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hlm.169

mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁶

Namun dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data-data penelitian dengan menggunakan Model Miles and Huberman yang dijelaskan dalam (Sugiono, 2014), yakni melalui proses reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), Verifikasi (*Conclusion Drawing*). Adapun penjelasan dari masing-masing proses analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu peneliti melakukan analisis data melalui proses reduksi data. Adapun dalam proses ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁸ Namun dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai data-data

⁶ Sujarweni, *Metodologi*, hlm. 34

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 338

⁸ *Ibid*, hlm. 341

yang telah dipilih sebelumnya. Dengan proses ini, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel.⁹ Dengan proses ini peneliti berharap dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan mendapatkan hasil kesimpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam proses pengecekan keabsahan data ini, peneliti menggunakan empat kriteria dengan menggunakan teknik pemeriksaan masing-masing. Adapun kriteria-kriteria tersebut, yakni derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁰

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Pada dasarnya banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti dalam pengujian kredibilitas data. Dalam penelitian kualitatif, kepercayaan

⁹ Ibid, hlm. 345

¹⁰ Moleong, *metodologi*, hlm. 324.

terhadap data hasil penelitian antara lain dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹¹ kemudian ditambah dalam (meoleong, 2013) ada kecukupan referensial dan pengecekan anggota. Namun dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data melalui tiga cara saja, yakni dengan perpanjangan keikutsertaan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

a) Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui secara mendalam. Sehingga dengan hal tersebut akan membentuk keakraban, semakin terbuka, dan saling mempercayai antara peneliti dan informan.

b) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan benar atau salah. Selain itu peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.¹²

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 368.

¹² Ibid, hlm. 371

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹³ Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan tiga macam cara triangulasi, yakni:

- 1) Triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dari hasil pemerhatian dengan hasil wawancara.
- 2) Triangulasi dengan Metode, dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.
- 3) Triangulasi dengan Teori, dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait.¹⁴

H. Tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini yaitu; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.¹⁵

1) Tahap Pralapangan

¹³ Ibid, lihat selengkapnya hlm. 373

¹⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 55-59

Tahap pralapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun Rancangan Penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Menjajaki lapangan penelitian
- d) Memilih dan memanfaatkan informan
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f) Persoalan etika penelitian

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti berusaha untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti menerapkan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan Dokumentasi (*Documentation*), dengan beberapa alat bantu seperti foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan tiga hal pokok, yakni:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁶

3) Tahap Analisa Data

Pada tahap analisa data ini, peneliti berusaha untuk menganalisis data-data yang sudah terkumpul untuk kemudian data-data tersebut diproses dengan mengorganisasikan dan mengurutkannya kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan proses analisis data selama penelitian berlangsung yang sesuai dengan teknik analisis data yang telah disebutkan sebelumnya, yakni proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

¹⁶ Moleong, *Metodologi penelitian*,, hlm. 137